

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di MIN 1 Tulungagung dengan mengambil populasi seluruh peserta didik kelas IV. Dari populasi tersebut peneliti mengambil sebanyak 2 kelas yaitu kelas IV-A sebagai kelas kontrol dengan jumlah peserta didik sebanyak 31 peserta didik dan kelas IV-B sebagai kelas eksperimen dengan jumlah peserta didik sebanyak 31 peserta didik. Adapun daftar nama peserta didik kelas IV-A dan IV-B sebagaimana terlampir. Dalam penelitian ini peneliti memberikan perlakuan berupa penggunaan metode pembelajaran *Gramatika Terjemah* dalam pembelajaran bahasa Arab kelas IV-B dan tanpa memberikan perlakuan pada kelas IV-A.

Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal sampai dengan lima kali pertemuan. Pertemuan di kelas IV-B setiap hari rabu jam ke 7-8 (pukul 10.40-12.00) sebanyak tiga kali. Sedangkan pada kelas IV-A dilaksanakan pada hari kamis pukul 7-8 (pukul 10.40-12.00) sebanyak dua kali.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk pengumpulan data, yaitu metode angket dan tes. Metode angket digunakan peneliti untuk mengetahui sejauh mana minat peserta didik dalam pembelajaran. Pada angket disajikan pernyataan dengan alternatif jawaban yang telah diuji validitasnya oleh tiga penguji ahli, yaitu satu dari dosen

pembimbing, satu dari dosen Bahasa Arab IAIN Tulungagung dan satu dari guru mata pelajaran Bahasa Arab MIN 1 Tulungagung.

Metode tes untuk mengetahui hasil belajar peserta didik pada pokok bahasan jenis-jenis profesi pada mata pelajaran bahasa Arab kelas IV MIN 1 Tulungagung. Dalam metode tes peneliti memberikan tes berupa 25 soal pilihan ganda mengenai pokok bahasan jenis-jenis profesi kepada sampel penelitian. Sebelum soal diberikan pada sampel maka sampel perlu diuji homogenitasnya terlebih dahulu untuk mengetahui apakah kedua kelas sampel homogen atau tidak.

B. Deskripsi Data

1. Data Angket Minat

Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mendapatkan keterangan dari sampel atau sumber yang beraneka ragam yang berada dilokasi penelitian. Dengan metode ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan minat belajar Bahasa Arab peserta didik kelas IV B di MIN 1 Tulungagung.

Peneliti menggunakan jenis angket minat belajar. Untuk angket yang dipakai berupa angket tertutup, yang sudah disiapkan jawabannya sehingga siswa tinggal memilih point yang sesuai dengan karakter mereka. Berdasarkan dari jawaban yang diberikan, angket ini merupakan angket langsung, yaitu *responden* menjawab tentang dirinya. Sedangkan

berdasarkan bentuknya, saya menggunakan angket dengan *scalogram* atau biasa disebut dengan skala Guttman. Skala Guttman merupakan skala yang digunakan untuk memperoleh jawaban dari responden yang bersifat jelas (tegas) dan konsisten.¹ Data yang diperoleh dengan angket yang menggunakan skala Guttman berupa data interval atau rasio dikotomi (dua alternatif pilihan).² Kata-kata yang digunakan pada angket ini adalah kata “ya” (skor = 1) dan kata “tidak” (skor = 0). (Lampiran 2)

Adapun penyajian data hasil angket peserta didik untuk diuji homogenitas dan normalitasnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Data Hasil Angket Peserta Didik

Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1.	AND	16	1.	ASI	22
2.	AZF	17	2.	ADA	21
3.	ASR	20	3.	BDR	20
4.	ARN	15	4.	FSF	22
5.	ANF	21	5.	ILN	21
6.	ALZ	22	6.	JAS	23
7.	ANB	25	7.	MAHN	21
8.	AMZ	24	8.	MDKN	23
9.	ANCP	17	9.	MFK	20
10.	BA	16	10.	MGRS	22
11.	BAM	19	11.	MKW	21

¹ Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 149

² *Ibid.*, hlm. 150

12.	CNCP	20	12.	MNAM	21
13.	DDA	21	13.	MRQN	21
14.	DAM	23	14.	MWJ	22
15.	DS	19	15.	MLN	20
16.	FAP	17	16.	MNW	20
17.	FS	20	17.	NRN	25
18.	GAP	14	18.	NMA	19
19.	INTK	17	19.	NDFS	22
20.	IMR	22	20.	NU	22
21.	JNT	18	21.	NDZ	22
22.	MDPA	21	22.	RAPP	22
23.	MAN	22	23.	SLAZ	21
24.	MDFM	12	24.	SRNA	21
25.	MFR	22	25.	TAAN	20
26.	MHSR	23	26.	TLZ	22
27.	MAAWR	25	27.	TRS	25
28.	MDNM	22	28.	WEP	22
29.	NFAM	20	29.	YFN	21
30.	RHD	19	30.	ZTCR	22
31.	TAAP	23	31.	ZANA	24

2. Data Tes (*Pre test* dan *Post test*)

Kegiatan *pre test* dan *post test* diberikan kepada siswa baik dari kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol. Data *pre test* dan *post test* diambil dari pengerjaan 25 butir soal pilihan ganda pelajaran Bahasa Arab dengan melibatkan tiga kompetensi dasar (KD) yaitu:

3.2 Menemukan makna dari ujaran kata, frasa, dan kalimat sederhana terkait

topik: أصحاب المهنة

3.3 Memahami bentuk kata, frasa, dan kalimat sederhana terkait topik :

أصحاب المهنة

3.4 Memahami kata, frase dan kalimat sederhana secara lisan dan tertulis terkait

topik: أصحاب المهنة

Adapun penyajian data nilai *pre test* peserta didik Bahasa Arab untuk diuji homogenitasnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7 Data Hasil *Pre Test* Peserta Didik

Kelas Kontrol			Kelas Eksperimen		
No.	Nama	Nilai	No.	Nama	Nilai
1.	AND	24	1.	ASI	28
2.	AZF	20	2.	ADA	28
3.	ASR	36	3.	BDR	24
4.	ARN	56	4.	FSF	28
5.	ANF	84	5.	ILN	44
6.	ALZ	36	6.	JAS	44
7.	ANB	76	7.	MAHN	24
8.	AMZ	44	8.	MDKN	44
9.	ANCP	52	9.	MFK	16
10.	BA	16	10.	MGRS	20
11.	BAM	28	11.	MKW	24
12.	CNCP	52	12.	MNAM	32
13.	DDA	32	13.	MRQN	16

14.	DAM	40	14.	MWJ	8
15.	DS	40	15.	MLN	44
16.	FAP	36	16.	MNW	28
17.	FS	52	17.	NRN	40
18.	GAP	84	18.	NMA	28
19.	INTK	56	19.	NDFS	64
20.	IMR	60	20.	NU	36
21.	JNT	52	21.	NDZ	44
22.	MDPA	24	22.	RAPP	20
23.	MAN	44	23.	SLAZ	24
24.	MDFM	48	24.	SRNA	28
25.	MFR	24	25.	TAAN	36
26.	MHSR	32	26.	TLZ	62
27.	MAAWR	28	27.	TRS	36
28.	MDNM	84	28.	WEP	40
29.	NFAM	52	29.	YFN	36
30.	RHD	40	30.	ZTCR	56
31.	TAAP	64	31.	ZANA	44

C. Pengujian Hipotesis

Peneliti menggunakan uji *Independent Sample t-test* untuk pengujian hipotesis. Sebelum peneliti melakukan uji hipotesis, terlebih dulu peneliti melakukan uji normalitas dan uji homogenitas dengan menggunakan data hasil nilai angket, *pre test* dan *post test* sebagai uji prasyarat.

1. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas varians ini mengasumsikan bahwa skor setiap variabel memiliki varians yang homogen. Tujuan dilakukannya uji homogenitas data adalah untuk mengetahui bahwa sampel penelitian yang diambil adalah berasal dari populasi yang sama.³ Kesamaan asal sampel ini antara lain dibuktikan dengan adanya kesamaan variansi kelompok-kelompok yang membentuk sampel tersebut. Jika ternyata tidak terdapat perbedaan varians diantara kelompok sampel, hal ini mengandung arti bahwa kelompok-kelompok sampel tersebut berasal dari populasi yang sama.

Uji homogenitas dimaksudkan untuk menguji apakah data hasil angket minat dan hasil *post-test* dari kelas eksperimen dan kelas kontrol homogen atau tidak. Suatu distribusi dikatakan homogen jika taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sedangkan jika taraf signifikansinya kurang dari 0,05 maka distribusinya dikatakan tidak homogen.

1) Uji Homogenitas Hasil Tes

Data hasil *pre test* selanjutnya diuji homogenitasnya untuk memperoleh asumsi bahwa sampel penelitian berangkat dari kondisi yang sama atau homogen. Uji homogenitas variansi ini sangat diperlukan sebelum membandingkan dua kelompok atau lebih, agar

³ Yusri, *Statistika Sosial*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), hlm. 139

perbedaan yang ada bukan disebabkan oleh adanya perbedaan data dasar (ketidak homogenan kelompok yang dibandingkan).⁴

Adapun hasil uji homogenitas dari data *pre test* diatas adalah sebagai berikut: (Lampiran 7)

Tabel 4.8 Hasil Uji Homogenitas Soal *Pre Test*
Test of Homogeneity of Variances

Hasil Belajar Bahasa Arab

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
3.399	1	60	.070

ANOVA

Hasil Belajar Bahasa Arab

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	2208.065	1	2208.065	8.381	.005
Within Groups	15806.710	60	263.445		
Total	18014.774	61			

Cara menganalisis data *out put* adalah dengan melihat signifikansi yang diperoleh. Jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 maka data tersebut dikatakan homogen, dan jika signifikansinya kurang dari 0,05 maka data tersebut tidak homogen.⁵ Berdasarkan tabel 4.1 diketahui bahwa nilai sig. 0,070 dimana $0,070 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data tersebut homogen.

⁴ Agus Irianto, *Statistik Konsep...*, hlm. 275

⁵ Antri Somantri., Sambas A.M., *Aplikasi Statistika dalam Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2006). hlm. 289

b. Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk menguji apakah dalam sebuah *t-test* mempunyai distribusi normal atau tidak. Suatu distribusi dikatakan normal jika taraf signifikansinya lebih besar dari 0,05. Sedangkan jika taraf signifikansinya kurang dari 0,05 maka distribusi dikatakan tidak normal. Uji normalitas dilakukan sebanyak dua kali yaitu yang pertama uji normalitas data uji normalitas hasil *post-test* dan yang kedua hasil angket. Data tersebut dihitung menggunakan bantuan uji *Kolmogorov-Smirnov*.

Adapun hasil uji normalitas data angket dan *post-test* peserta didik sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Angket dan *Post Test*

Taraf	Uji Normalitas	Eksperimen		Kontrol	
		Angket	<i>Post-Test</i>	Angket	<i>Post-Test</i>
0.05	<i>Kolmogorov-Smirnov</i>	0.828	0.881	0.679	0.649
Kesimpulan	<i>Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05</i>	Data berdistribusi normal		Data berdistribusi normal	

Pada kelas eksperimen diketahui hasil dari uji *Kolmogorov-Smirnov* data *post-test* diperoleh 0,881 dengan taraf signifikansi 0,05 dapat disimpulkan dengan *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* maka data hasil *post-test* pada kelas eksperimen berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas eksperimen diketahui hasil dari uji *Kolmogorov-Smirnov* data angket diperoleh 0,828 dengan taraf signifikansi 0,05 dapat disimpulkan dengan *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* maka data angket pada kelas kontrol

berdistribusi normal. Begitu juga pada kelas kontrol diketahui hasil dari uji *Kolmogorov-Smirnov* data *post-test* diperoleh 0,649 dengan taraf signifikansi 0,05 dapat disimpulkan dengan *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* maka hasil *post-test* pada kelas kontrol berdistribusi normal. Sedangkan hasil dari uji *Kolmogorov-Smirnov* data angket diperoleh 0,679 dengan taraf signifikansi 0,05 dapat disimpulkan dengan *Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05* maka hasil *post-test* pada kelas kontrol berdistribusi normal. (Lampiran 8)

Berdasarkan uji normalitas dari hasil angket minat dan data hasil *post-test* diketahui bahwa kelas eksperimen dan kelas kontrol berasal dari distribusi yang normal, maka uji statistik parametrik dapat digunakan.

2. Uji *Independent Sample t-test*

Uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji statistik parametrik, yaitu *Independent sample t-test*. Uji ini digunakan untuk mengambil keputusan apakah hipotesis diterima atau ditolak.

Hipotesis 1

H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan metode gramatika terjemah terhadap minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas IV MIN 1 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.

H_1 = ada pengaruh yang signifikan metode gramatika terjemah terhadap minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas IV MIN 1 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.

Hipotesis 2

H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan metode gramatika terjemah terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas IV MIN 1 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.

H_1 = ada pengaruh yang signifikan metode gramatika terjemah terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas IV MIN 1 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.

Hipotesis 3

H_0 = tidak ada pengaruh yang signifikan metode gramatika terjemah terhadap minat dan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas IV MIN 1 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.

H_1 = ada pengaruh yang signifikan metode gramatika terjemah terhadap minat dan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas IV MIN 1 Tulungagung tahun ajaran 2017/2018.

Kriteria pengukurannya:

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima

Kriteria pengujian signifikansi sebagai berikut:

Apabila $sig. < 0,05$ maka H_0 diterima

Apabila $sig. > 0,05$ maka H_0 ditolak

Adapun hasil uji *independent sample t-test* angket peserta didik sebagai berikut: (Lampiran 9)

Tabel 4.10 Hasil Uji *Independent Sample T-Test* Pada Angket

α	Kelas	N	Mean	SD ²	Sig. (2 tailed)	Sig.
0.05	Eksperimen	31	19.7419	3.23489	0.004	0.000
	Kontrol	31	21.6129	1.38269	0.005	0.000

Adapun hasil uji *independent sample t-test* hasil tes peserta didik sebagai berikut: (Lampiran 10)

Tabel 4.11 Hasil Uji *Independent Sample T-Test* Pada Hasil Tes

α	Kelas	N	Mean	SD ²	Sig. (2 tailed)	Sig.
0.05	Eksperimen	31	73,22581	14.79436	0.004	0.501
	Kontrol	31	62,83871	12.59288	0.004	0.501

Berdasarkan uji *independent sample t-test* pada angket diatas dapat kita lihat bahwa nilai Sig. > 0.05, maka H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan metode gramatika terjemah terhadap minat belajar peserta didik. Begitu pula berdasarkan uji *independent sample t-test* pada hasil belajar dapat kita lihat bahwa nilai Sig. < 0.05, maka H_a diterima artinya ada pengaruh yang signifikan metode gramatika terjemah terhadap hasil belajar peserta didik.

D. Analisis Data Hasil Belajar

Adapun data ketuntasan belajar peserta didik berdasarkan hasil *Post*

Test adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12 Data Ketuntasan Hasil Belajar Pada Kelas Kontrol

No.	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1	AND	52	75	Belum Tuntas
2	AZF	64	75	Belum Tuntas
3	ASR	72	75	Belum Tuntas
4	ARN	48	75	Belum Tuntas
5	ANF	60	75	Belum Tuntas
6	ALZ	48	75	Belum Tuntas
7	ANB	60	75	Belum Tuntas
8	AMZ	64	75	Belum Tuntas
9	ANCP	60	75	Belum Tuntas
10	BA	56	75	Belum Tuntas
11	BAM	68	75	Belum Tuntas
12	CNCP	76	75	Tuntas
13	DDA	48	75	Belum Tuntas
14	DAM	88	75	Tuntas
15	DS	48	75	Belum Tuntas
16	FAP	44	75	Belum Tuntas
17	FS	56	75	Belum Tuntas
18	GAP	96	75	Tuntas
19	INTK	68	75	Belum Tuntas
20	IMR	60	75	Belum Tuntas
21	JNT	44	75	Belum Tuntas
22	MDPA	48	75	Belum Tuntas
23	MAN	60	75	Belum Tuntas
24	MDFM	64	75	Belum Tuntas

25	MFR	72	75	Belum Tuntas
26	MHSR	76	75	Tuntas
27	MAAWR	48	75	Belum Tuntas
28	MDNM	100	75	Tuntas
29	NFAM	80	75	Tuntas
30	RHD	48	75	Belum Tuntas
31	TAAP	72	75	Belum Tuntas
Jumlah				1948
Rata-rata				62,8

Tabel 4.13 Data Ketuntasan Hasil Belajar Pada Kelas Eksperimen

No.	Nama	Nilai	KKM	Keterangan
1	ASI	72	75	Belum Tuntas
2	ADA	88	75	Tuntas
3	BDR	68	75	Belum Tuntas
4	FSF	62	75	Belum Tuntas
5	ILN	64	75	Belum Tuntas
6	JAS	72	75	Belum Tuntas
7	MAHN	56	75	Belum Tuntas
8	MDKN	80	75	Tuntas
9	MFK	52	75	Belum Tuntas
10	MGRS	68	75	Belum Tuntas
11	MKW	68	75	Belum Tuntas
12	MNAM	84	75	Tuntas
13	MRQN	60	75	Belum Tuntas
14	MWJ	52	75	Belum Tuntas
15	MLN	96	75	Tuntas
16	MNW	60	75	Belum Tuntas
17	NRN	100	75	Tuntas
18	NMA	64	75	Belum Tuntas

19	NDFS	88	75	Tuntas
20	NU	88	75	Tuntas
21	NDZ	76	75	Tuntas
22	RAPP	76	75	Tuntas
23	SLAZ	64	75	Belum Tuntas
24	SRNA	76	75	Tuntas
25	TAAN	88	75	Tuntas
26	TLZ	80	75	Tuntas
27	TRS	88	75	Belum Tuntas
28	WEP	72	75	Belum Tuntas
29	YFN	60	75	Belum Tuntas
30	ZTCR	72	75	Belum Tuntas
31	ZANA	76	75	Tuntas
Jumlah				2270
Rata-rata				73,2

Adapun untuk mengetahui persentase ketuntasan belajar klasikal adalah sebagai berikut:

$$\text{Ketuntasan belajar klasikal} = \frac{\sum N_s}{\sum N} \times 100\%$$

Keterangan:

Ns = Jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai \geq KKM

N = Jumlah siswa

Kategori ketuntasan belajar kognitif siswa:⁶

Tabel 4.14 Kategori Ketuntasan Belajar

No	Rentang Nilai (%)	Kategori
1	$\geq 80\%$	Sangat tinggi
2	60 – 79%	Tinggi
3	40 – 59%	Sedang
4	20 – 39%	Rendah
5	$< 20\%$	Sangat rendah

Tabel 4.15 Data Ketuntasan Belajar

Kelas	Ketuntasan Belajar	Kategori
Kontrol	$\frac{6}{31} \times 100\% = 19.3\%$	Sangat Rendah
Angket	$\frac{13}{31} \times 100\% = 41.9\%$	Sedang

E. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah penyajian data dan hasil penelitian, selanjutnya adalah mendiskripsikan hasil penelitian tersebut dalam bentuk tabel yang menggambarkan perbedaan minat dan hasil belajar siswa dengan metode gramatika terjemah pada peserta didik kelas IV MIN 1 Tulungagung.

Tabel 4.12 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No.	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1.	Ada pengaruh metode gramatika terjemah terhadap minat belajar bahasa	Sig. (2-tailed) = 0.004	Sig. (2-tailed) < 0.05	H _a diterima	Ada pengaruh metode gramatika terjemah

⁶ Zainal Aqib, *Model-model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif)*, (Bandung: Yrama Widya, 2013), hlm. 41

	Arab peserta didik kelas IV MIN 1 Tulungagung				terhadap minat belajar bahasa Arab peserta didik kelas IV MIN 1 Tulungagung
2.	Ada pengaruh metode gramatika terjemah terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas IV MIN 1 Tulungagung	Sig. (2-tailed) = 0.004	Sig. (2-tailed) < 0.05	H _a diterima	Ada pengaruh metode gramatika terjemah terhadap hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas IV MIN 1 Tulungagung
3.	Ada pengaruh metode gramatika terjemah terhadap minat dan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas IV MIN 1 Tulungagung	Sig. (2-tailed) = 0.004	Sig. (2-tailed) < 0.05	H _a diterima	Ada pengaruh metode gramatika terjemah terhadap minat dan hasil belajar bahasa Arab peserta didik kelas IV MIN 1 Tulungagung